e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Januari 2023

Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali

Ni Ketut Krisna Dewi[(1)]
Ni Wayan Yuniasih[(2)]
[(1),(2)] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Jalan. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur, Bali
e-mail: krisnadewi674@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the competence and work experience of auditors on the quality of the results of the audit of internal supervisory employees and government auditors at the Bali Provincial Inspectorate Office. The design of this research is quantitative research which in the research process uses data in the form of numbers. The population in this study were all internal supervisory employees and government auditors at the Bali Provincial Inspectorate Office, totaling 61 people. The sampling technique used was saturated sampling technique because the entire population was used as the research sample. Data were collected by means of observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis techniques used in this study were validity and reliability tests, classical assumption tests, analysis of the coefficient of determination (adjusted R square) and model feasibility tests. Based on the results of research that has been carried out where it was found that competence has a positive and significant effect on the quality of the audit results and the auditor's work experience has a negative and significant effect on the quality of the audit results.

Keywords*: Competence, Auditor Work Experience and Quality of Audit Results*

PENDAHULUAN

Suatu lembaga instansi yang di bawah naungan pemerintah, dituntut untuk mempunyai hasil kerja yang optimal dan mampu melaksanakan berbagai fungsi di dalamnya sejalan dengan aturan Undang- Undang yang telah disahkan. Lembaga pemerintah hendaknya mampu mengupayakan kepercayaan publik yang optimal dengan memberikan hasil kerja yang transparant dan akuntabel sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyrakat sesuai dengan visi dan misi masing-masing instansi.

Kantor Inspektorat Provinsi Bali adalah salah satu instansi dalam pemerintahan Provinsi Bali, di mana mempunyai tugas dan fungsi dalam membantu Gubernur dalam melakukan pembinaan dan pengawasan kegiatan pemerintahan yang dilakukan dengan dana dari APBD. Adapun bagian-bagian yang menjadi tanggung jawab dan pemeriksaan dalam kinerja inspektorat Provinsi Bali yaitu terkait melakukan evaluasi, pengawasan pada aspek laporan keuangan.

Inspektorat provinsi memiliki tanggung jawab yang serupa dengan auditor dalam yang mana tugas dan fungsinya adalah melakukan pemeriksaan dan ialah suatu instansi yang memiliki peranan penting dan memiliki kinerja yang harus berkualitas (Mardiasmo, 2005).

Upaya melakukan proses pemeriksaan yang optimal adalah suatu yang harus dipenuhi dalam kinerja organisasi khususnya Inspektorat Provinsi Bali, sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang mengambil peran di dalamnya. Kualitas hasil pemeriksaan yang optimal memberikan nilai guna yang baik terhadap program pemerintahan yang telah dijalankan dan penggunaan dana dari APBD yang transparan dan akuntabel. Kualitas hasil pemeriksaan yang berkualitas menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh suatu lembaga sudah bagus sejalan seperti kententuan yang diperlukan. Untuk mencapai hal itu perlu diketahui sejauh mana kualitas hasil audit yang telah dilakukan dan faktor-faktor yang memberikan andil dalam mengoptimalkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pegawai pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali. Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan juga dapat memberikan hasil terkait penyimpangan dan penyelewengan serta ketidakwajaran suatu laporan yang perlu mendapat serius dari pihak pemerintah , khususnya Pemerintah Provinsi Bali. Sesuai isi Pasal 9 ayat 1 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 di mana hasil audit akan digunakan oleh BPK dan akan memberikan opini WTP.

Salah satu yang dapat dan diduga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menentukan hasil audit adalah terkait kompetensi yang dimiliki seorang auditor. Kompetensi adalah kemampuan dasar dalam pekerjaan tertentu yang dimiliki seorang pegawai sebagai bagian dari organisasi. Kompetensi mempunyai kaitan terhadap pendidikan serta pengalaman yang sesuai dengan bidang pemeriksaan seorang akuntan (IAI, 2007). Prinsip dalam suatu pemeriksaan adalah cermat dan hati-hati yang harus tetap dilakukan oleh seorang auditor. Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki berperan penting dalam menjadi seorang auditor yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi. Sehingga kompetensi tinggi seorang auditor akan memberikan hasil berupa hasil pemeriksaan yang optimal dan tentunya transparan dan akuntabel. Penelitian oleh Barkah & Wijaya (2017) meneliti tentang kualitas hasil pemeriksaan inspektorat di mana didapati hasil bahwa kompetensi memiliki andil yang nyata dalam meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan inspektorat.

Selain kompetensi, masih terdapatnya faktor lainnya yang juga dapat memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan kualitas hasil audit yaitu yang diduga adalah terkait pengalaman kerja yang sudah dimiliki seorang auditor. Pengalaman kerja adalah terkait lama atau tidaknya seseorang dalam melakukan bidang pekerjaan tertentu, sehingga mengetahui secara detail tahapan-tahapan kerja, masalah dalam pekerjaan serta solusi dalam mengatasinya. Seorang auditor

mempunyai hasil kerja yang optimal dimulai dengan adanya suatu pendidikan secara formal yang ditambah dengan pengalaman dalam bekerja sebagai auditor (IAI, 2011). Kualitas hasil dari pemeriksaan sangat dibutuhkan suatu pengalaman yang cukup sebagai auditor publik sehingga dapat terjaga dan konsisten (Badjuri & Kunci, 2011). Riset oleh Segah (2018) meneliti tentang pengalaman kerja yang diteliti andilnya dalam meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan. Riset ini menyatakan pengalaman kerja yang lama akan memberikan andil yang nyata dalam mengoptimalkan kualitas hasil pemeriksaan.

Fenomena yang terjadi pada Provinsi Bali, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI menyatakan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terkait hasil pemeriksaan terhadap laporan Provinsi Bali tahun 2021 yang mengindikasikan adanya penurunan kualitas hasil pemeriksaan. Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan dibuat dalam upaya memperoleh keyakinan atas kewajaran laporan keuangan. Sumber: Inspektorat Provinsi Bali, 2021. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020 di mana realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Adanya penurunan kualitas hasil pemeriksaan terjadi pada tahun 2021 di Inspektorat Provinsi Bali. BPK juga menemukan ada masalah-masalah di tahun 2021 yang di mana akan jadi suatu yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Provinsi Bali. Dengan adanya penyimpangan pengelolaan keuangan yang terjadi mengakibatkan pemerintah saat ini tengah menjadi sorotan masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

A. Teori Atribusi

Teori atribusi adalah suatu pernyataan yang memberikan kejelasan terkait pola perilaku seorang yang dapat menjelaskan peristiwa, dasar yang menyebabkan perbuatan tersebut (Lubis, 2011:90).

B. Kompetensi

Kompetensi seorang auditor ialah terkait pendidikan dan pengalaman yang memadai dan bisa melakukan pekerjaan auditor yang bersifat objektif, teliti dan dengan kecermatan yang tinggi (Elfarini, 2007).

C. Pengalaman Kerja Auditor

Pengalaman kerja auditor adalah yakni terkait lama bekerja seorang pada bidang pekerjaan sebagai auditor yang dapat secara cermat melihat kesalahan-keslahan serta mengerti permasalahan dan menemukan penyebab timbulnya kesalahan (Purnamasari, 2005).

D. Kualitas Hasil Pemeriksaan

Kualitas hasil pemeriksaan adalah terkait suatu tahapan yang dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa suatu laporan sudah memenuhi standar umum audit yang berlaku secara konsisten (Yusuf, 2017:50).

Hipotesis Penelitian

Permenpan Nomor PER/04/M.PAN/03/2008 tentang kode etik APIP menyebutkan bahwa seorang auditor dikatakan memiliki kompetensi maka harus melakukan kewajiban mengawasi yang sama seperti standar audit secara berkelanjutan, meningkatkan profesionalitas kerja sesuai dengan ilmu pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki secara memadai. Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki berperan penting dalam menjadi seorang auditor yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi. Sehingga kompetensi tinggi seorang auditor akan memberikan hasil berupa hasil pemeriksaan yang optimal dan tentunya transparan dan akuntabel. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nugraha, 2015) menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan. Berlandaskan teori serta hasil riset sebelumnya-sebelumnya dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali.

Seorang auditor mempunyai hasil kerja yang optimal dimulai dengan adanya suatu pendidikan secara formal yang ditambah dengan pengalaman dalam bekerja sebagai auditor (IAI, 2011). Kualitas hasil dari pemeriksaan sangat dibutuhkan suatu pengalaman yang cukup sebagai auditor publik sehingga dapat terjaga dan konsisten (Badjuri & Kunci, 2011). Hal tersebut memberikan informasi yakni semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Segah (2018) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif. Berlandaskan teori serta hasil riset sebelumnya dapat disusun dan dirancang hipotesis yakni:

H2: Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai data berupa angka dalam menemukan permasalahan dan menemukan jawaban atas hipotesis yang dirumuskan yang disebut dengan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah di Kantor Inspektorat Provinsi Bali yang beralamat di Jalan D.I. Panjaitan No. 14 Niti Mandala, Denpasar-Bali.

Kerangka pemikiran adalah suatu penggambaran tentang model dan konsep dalam suatu riset sehingga memberikan gambaran hubungan antar variabel yang akan diuji.

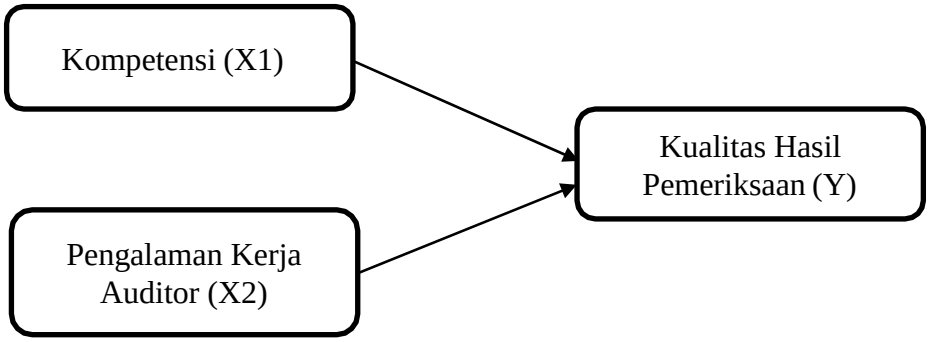

Gambar 1
Kerangka Penelitian

Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2022)

Populasi yang digunakan pada riset ini adalah semua karyawan yang ditugaskan dan dipekerjakan menjadi pengawas intern dan auditor di Kantor Inspektorat Provinsi Bali yang berjumlah sebanyak 61 orang. Sampel yang dipakai adalah keseluruhan populasi yang disebut sampling sensus. Adapun karakteristik Sampel dalam penelitian ini yaitu:

1) Pegawai yang menduduki jabatan sebagai pengawas intern dan auditor internal,
2) Dengan kriteria sudah menjabat lebih dari satu tahun, karena bagian pengawas/auditor yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan.

Data dikumpulkan dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner. Pengujian terhadap instrumen dilakukan terlebih dahulu. Selanjutnya data ditabulasi kemudian dianalisis memakai teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen dan Uji Asumsi Klasik.

Data diuji kesahihan dan kehandalan melalui uji ini. Hasil ditemukan bahwa secara keseluruhan indikator yang dipakai pada riset ini mempunyai nilai koefisien hubungan lebih tinggi dari 0,30 yang dapat diberikan kesimpulan data dalam riset ini valid. Pada pengujian uji reliabilitas juga menemukan bahwa nilai *Cronbach Alpha* semua variabel bernilai lebih tinggi dari 0,60 yang berarti reliabel. Selanjutnya uji normalitas ditemukan data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,052. Uji multikolinieritas tidak ditemukan hubungan antar variabel sehingga penelitian ini bebas multikolinieritas. Begitu juga dengan uji heteroskedastisitas di mana data ditemukan bersifat homokedastisitas.

Uji Kelayakan Model

A. Uji Koefisen Determinasi

Uji dikerjakan dalam upaya menemukan besaran sumbangan variabel independen dalam meningkatkan atau menurunkan besaran variabel terikat dalam satuan persen. Hasilnya perhitungan data dilakukan dengan aplikasi SPSS yang ditampilkan berikut:

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	**Adjusted R Square**	Std. Error of the Estimate
1	.704[a]	.495	**.478**	3.65969
a. Predictors : (Constant), X2, X1				

Sumber : Data diolah (2022)

Besaran andil untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan pada riset ini digunakan nilai Adjusted R^2. Di mana dapat dijelaskan sesuai tabel bahwa nilai 0.478 memberikan informasi jika ternyata 47,8% kualitas hasil audit dikontribusikan oleh kompetensi dan pengalaman kerja, selanjutnya sebanyak 52,2% ditentukan oleh faktor lain.

B. Uji Anova (F-test)

Tabel 2. Uji Anova

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	**F**	Sig.
1	Regression	762.106	2	381.053	**28.451**	.000[b]
	Residual	776.812	58	13.393		
	Total	1538.918	60			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors : (Constant), X2, X1						

Sumber : Data diolah (2022)

Pada tabel analysis of varian (anova) yang merupakan hasil output SPSS di peroleh yaitu senilai 28.451 yang dilihat juga pada nilai sig. yakni 0,000. Ini memberikan informasi bahwa ternyata nilai probabilitasnya lebih rendah dari 0,05 sesuai tingkat kepercayaan maka dapat diartikan semua variabel bebas secara nyata mempengaruhi variabel terikat pada penelitian.

C. Uji Signfikansi Prasial

Tabel 3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.598	9.701		3.051	.003
	X1	1.868	.259	.835	**7.205**	.000
	X2	-1.709	.281	-.704	**-6.076**	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah (2022)

Dilihat dari hasil output aplikasi SPSS di mana nilai yang dipakai dalam melihat signifikansi variabel bebas dalam meningkatkan atau menurunkan nilai variabel terikat adalah nilai t hitung dan sig. Berdasarkan hal tersebut di mana nilai t1 hitung senilai 7,205 dengan sig 0,000 yang memberikan informasi bahwa kompetensi secara nyata mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan secara positif atau searah. Selanjutnya terlihat nilai t2 hitung senilai -6,076 dengan taraf sig sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,005 yang memberikan inmformasi bahwa pengalaman kerja mempunyai andil yang secara nyata terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang berarah negatif atau tidak searah.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali

Berpedoman pada hasil uji t yang sudah dilakukan di mana diperoleh hasil bahwa diperoleh hasil yaitu t_1 hitung adalah sebesar 7,205 dengan probabilitasnya sebesar 0,000 yang mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05. Ditemukan bahwa kompetensi memberikan andil yang nyata secara positif dalam meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali. Ini menunjukkan yakni semakin sesuai kompetensi yang dimiliki oleh pengawas intern dan auditor pemerintah di Kantor Inspektorat Provinsi Bali maka akan dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan. Hal terjadi karena kompetensi yang sesuai dengan jobs deskripsi masing-masing pegawai akan dapat meningkatkan ketelitian, keefektifan serta kemahiran pegawai

dalam melakukan pekerjaan sebagai pengawas intern dan auditor pemerintah. Hasil ini sejalan dengan hasil riset sebelumnya yakni oleh Akbar *et al.,* (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor mempunyai pengaruh yang nyata dalam meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan.

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali

Berpedoman pada hasil uji t di mana diperoleh yaitu t_2 hitung adalah sebesar -6,076 disertai nilai probabilitasnya yakni 0,000 yang mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali. Ini berarti bahwa pengalaman kerja yang dimiliki adalah pegawai pengawas intern dan auditor pemerintah di Kantor Inspektorat Provinsi Bali tidak selalu dapat membuat kualitas hasil pemeriksaan meningkat. Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin lama auditor tersebut bekerja sebagai auditor yang tidak selalu bisa memberikan kenaikan pada kualitas hasil pemeriksaan. Kualitas hasil pemeriksaan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti kompetensi dan faktor-faktor lainnya. Hasil riset ini memiliki kesamaan hasil dengan riset sebelumnya oleh (Kusuma & Damayanthi, 2020) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja mempunyai andil secara negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Kompetensi mempunyai andil yang nyata dalam meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali. Hasil ini memberikan informasi yakni semakin sesuai kompetensi yang dimiliki oleh pengawas intern dan auditor pemerintah di Kantor Inspektorat Provinsi Bali dengan job deskripsi yang dimiliki maka kualitas hasil pemeriksaan akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila kompetensi yang dimiliki oleh pengawas intern dan auditor pemerintah di Kantor Inspektorat Provinsi Bali tidak sesuai dengan job deskripsi yang dibebankan maka akan membuat kualitas hasil pemeriksaan menurun.
b. Pengalaman kerja mempunyai andil yang nyata secara negatif dalam menentukan kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Provinsi Bali. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seorang pegawai pengawas intern dan auditor pemerintah di

Kantor Inspektorat Provinsi Bali tidak serta-merta bisa memberikan peningkatan kualitas hasil pemeriksaan. Begitu pula sebaliknya pegawai yang belum banyak mempunyai pengalaman kerja bukan berarti kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan tidak baik. Pengalaman kerja pegawai merupakan ukuran atas lama nya bekerja pegawai tersebut di Instansi terkait, yang menimbulkan kompleksitas dalam berpikir lebih tinggi, dikarenakan timbulnya berbagai macam dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Hal ini justru menimbulkan stres kerja berlebihan sehingga konsentrasi terhadap permasalahan kerja yang menurun akibat kompleksitas permasalahan dalam bekerja, yang menyebabkan kualitas hasil pemeriksaan menurun.

Saran

Disarankan kepada pengawas intern dan auditor pemerintah di Kantor Inspektorat Provinsi Bali untuk lebih meningkatkan pengetahuan umum terkait pekerjaannya sebagai pengawas dan auditor. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan pembelajaran terkait pengetahuan umum sebagai pengawas dan auditor guna meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan. Disarankan kepada pengawas intern dan auditor pemerintah di Kantor Inspektorat Provinsi Bali untuk lebih memperhatikan kualitas hasil pemeriksaan meskipun sudah memiliki pengalaman kerja yang cukup lama, karena pengalaman kerja yang cukup lama tidak menjamin kualitas hasil pemeriksaan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., Sujana, S. E. E., & ... (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor Dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada …. *JIMAT (Jurnal Ilmiah …*, *1*(3).

Badjuri, A., & Kunci, K. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, *3*(2), 183–197.

Barkah, R., & Wijaya, A. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Inspektorat. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, *4*(3), 655–661.

Elfarini, E. C. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Indepedensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Thesis Maksi*.

IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan* (2007th ed.). Salembat Empat.

IAI. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).* IAI.

Kusuma, M. C. W., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(9), 2403. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p18

Lubis, A. I. (2011). *Akuntansi Keperilakuan* (2nd ed.). Salembat Empat.

Mardiasmo. (2005). *Akuntansi sektor publik penentuan harga pelayanan publik*. ANDI.

Nugraha, T. K. (2015). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Kompetensi Dan Independensi Aparat Pengawas Intern Pemerintah (Apip) Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Kejaksaan Agung Republik Indonesia). *Jurnal TEKUN*, *VI*(02), 192–203.

Purnamasari. (2005). Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Hubungan Partisipasi dengan Efektivitas Sistem Informas. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, *1*(3), 1–12.

Segah, B. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah. *Anterior Jurnal*, *17*(2), 86–99. https://doi.org/10.33084/anterior.v17i2.8

Yusuf, A. A. (2017). *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Salembat Empat.